

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan hubungan kausalitas antara utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi, disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil estimasi, hubungan antara kedua variabel yaitu utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan 2 arah atau *feedback*, artinya kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya.
2. Berdasarkan hasil uji akar-akar unit (*Unit Roots Test*), hubungan antara kedua variabel utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan stasioner pada tingkat *first difference* yang berarti bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5.2. Saran

1. Pemerintah sebaiknya lebih berfokus pada kemandirian ekonomi dengan mengurangi penambahan utang baru. Pengelolaan utang luar negeri (*foreign debt*) dilaksanakan lebih transparan dan diawasi dalam penggunaan dan pengelolaan utang sehingga akan lebih efektif dan efisien dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Perkembangan utang luar negeri harus diperhatikan agar tetap berada pada posisi normal dan menguntungkan pembangunan ekonomi bukan untuk

menambah beban perekonomian di Indonesia. Sebab dalam jangka panjang utang luar negeri dapat merugikan perekonomian karena risikonya lebih besar. Kondisi perekonomian Indonesia yang masih rentan terhadap pengaruh dari luar, nilai kurs yang rupiah yang masih belum stabil menjadi alasan yang sangat penting dan harus dipertimbangkan oleh pemerintah dalam mengambil langkah melakukan pinjaman luar negeri.

3. Agar lebih banyak lagi penelitian sejenis untuk melengkapi referensi data dan teori-teori terbaru mengenai utang luar dan hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi.